

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini penulis akan menarik suatu kesimpulan berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu dan juga berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan dengan akad *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia merupakan pembiayaan yang paling banyak digemari oleh nasabah terbukti pembiayaan *murabahah* cenderung naik setiap tahunnya. Pembiayaan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 19.907.340 juta dan pembiayaan *murabahah* terendah terjadi pada tahun 2002 sebesar Rp 1.021.721 juta. Rata-rata pembiayaan *murabahah* yang dikeluarkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2002-2013 sebesar Rp 6.399.930 juta.
2. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar 2,60% dan ROA terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 0,45%. Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) cenderung menurun hal ini menunjukkan penurunan kinerja keuangan bank dilihat dari aspek profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi, diketahui nilai $r = -0,283$. Hal ini menunjukkan hubungan yang negatif. Sedangkan hasil koefisien determinasi menghasilkan angka sebesar 8% hal ini menunjukkan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh sebesar 8% terhadap profitabilitas bank syariah. Berdasarkan pengujian menggunakan uji t , diketahui nilai $t_{hitung} -0,9738 \leq$ dari $t_{tabel} 2,228$, berarti pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Artinya pengaruh dengan besaran tersebut hanya berlaku pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun yang diteliti.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Pihak bank harus lebih meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan *murabahah* karena jenis pembiayaan dengan akad *murabahah* merupakan produk pembiayaan yang menempati porsi paling besar dan diperkirakan akan bertambah jumlahnya di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan *murabahah* dapat dilakukan melalui:

- a. Menyusun kebijakan terkait jangka waktu maksimal pembiayaan yang diberikan dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia sebagai acuan bank syariah dalam menentukan *margin murabahah*.
- b. Lebih menilai karakter nasabahnya, karena pembiayaan *murabahah* dengan jangka waktu yang panjang akan menimbulkan risiko sehingga bank harus memilih nasabah yang memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk melunasi pinjaman.

2. Bagi peneliti berikutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, dalam penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan 12 sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak. Sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum.